

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap pengolahan tempurung kelapa limbah penggunaan rumah tangga menjadi seni kerajinan di kawasan wisata Bukit Lawang, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Bahan dasar tempurung kelapa diperoleh dengan cara sederhana dari pedagang kelapa rumah tangga, dan juga dari sekitar hutan gunung Leuser. Tidak ada pemasok bahan dasar tempurung kelapa dalam komoditas besar. Tidak ada pengrajin yang memproduksi kerajinan dalam skala besar, sehingga bahan dasar tempurung kelapa yang digunakan tidak banyak. Bentuk-bentuk kerajinan yang dihasilkan umumnya didominasi berupa karya-karya kecil dalam bentuk aksesoris seperti kalung, gelang, mainan kunci dan aksesoris lainnya.
2. Minimnya pengunjung ke tempat wisata, dimana pengunjung hanya ramai pada hari-hari libur. Dengan minimnya pengunjung maka berdampak juga pada minimnya pembeli produk kerajinan tempurung kelapa. Hal ini sebagian besar dipengaruhi juga oleh kejadian banjir bandang sungai bahorok. Tidak ada juga perhatian pemerintah terhadap pengrajin dan pedagang kerajinan tempurung kelapa di kawasan tersebut, terutama dalam pemberian pinjaman modal ringan.

B. **Saran**

Seni kerajinan merupakan kegiatan yang berkembang cukup baik di Indonesia sebagai pendukung ekonomi masyarakat yang berada di daerah wisata. Limbah tempurung kelapa yang dihasilkan dapat diubah menjadi satu bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi. Tapi sebagian masyarakat masih belum mengoptimalkan potensi alam dan potensi sumber daya manusia yang ada. Adapun saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengrajin lebih optimal dalam memanfaatkan limbah tempurung kelapa sebagai bahan dasar kerajinan dengan membuat karya yang lebih beragam dan bervariasi. Diperlukan pembelajaran bagi para pengrajin untuk dapat mengembangkan kreatifitas berkarya agar karya yang dihasilkan tidak statis, sehingga dapat lebih menarik minat komunitas wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung.
2. Perlu campur tangan pemerintah dalam penyuluhan dan pemberian pinjaman modal ringan, juga penyediaan sarana dan prasarana bagi pengrajin, pedagang, masyarakat juga pengunjung yang datang.